

DOI:

Pendidikan Karakter : Program Kewirausahaan dan Program Keagamaan sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka

Sarmini¹, Silvia Mona², Muhammad Hilman Fikri³, Winda Oriza Safira⁴, Fadratul Sharly⁵

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Universitas Batam

Email: sarmini@univbatam.ac.id

Keywords:

Character Building, Entrepreneurship, religious program

Abstract,

Character Education is the goal of Education as a whole. With good character, students have potential that should be developed. One way to support Character Education is the Entrepreneurship Program, which contains the characters of cooperation, independence and visionary. Meanwhile, the Religious Program is an implementation of the Independent Curriculum which is full of Character education, such as: discipline in carrying out worship, being grateful, sincere, cooperation, respecting others and so on. In the Implementation of this National PKM, the PKM Team consists of two Universities, namely Batam University and Al Washliyah Muslim Nusantara University, Medan. In addition, Group 7 of the National PKM Team consists of collaboration from different Study Programs, namely Management and Midwifery. The partner of Pim PKM is SMA Islam Nabilah, Batam. All participants consisted of 8 lecturers from UMN Medan, 18 lecturers from Batam University. From the Partners consisting of 56 students from SMA Islam Nabilah and 14 teachers. The method used is the delivery of material from each group to students, and questions and answers, as well as educational games. The hope of this PKM activity is that students gain knowledge about Character Education: Entrepreneurship Program and Religious Program as an Implementation of the Independent Curriculum.

Kata Kunci :

Pendidikan Karakter, Kewirausahaan, Program Keagamaan

Abstrak,

Pendidikan Karakter merupakan tujuan dari Pendidikan secara utuh. Dengan karakter yang baik siswa mempunyai potensi yang patut dikembangkan. Salah satu untuk mendukung Pendidikan Karakter adalah Program Kewirausahaan, di mana di dalamnya termuat karakter kerjasama, mandiri dan visioner. Sedang Program Keagamaan merupakan implementasi Kurikulum Merdeka yang mana sarat dengan pendidikan Karakter, seperti : disiplin menjalankan ibadah, pandai bersyukur, ikhlas, kerjasama, menghargai sesama dan sebagainya. Dalam Pelaksanaan PKM Nasional ini, Tim PKM terdiri dari dua Universitas yaitu Universitas Batam dan Universitas Muslim Nusantara al Washliyah, Medan. Selain itu Tim Kelompok 7 dari Tim PKM Nasional ini terdiri dari kolaborasi dari Prodi yang berbeda, yaitu Manajemen dan Kebidanan. Mitra dari Pim PKM adalah SMA Islam Nabilah, Batam. Keseluruhan peserta terdiri dari 8 dosen UMN Medan, 18 dosen Universitas Batam. Dari Mitra terdiri dari 56 siswa SMA Islam Nabilah serta 14 guru. Metode yang dipakai adalah penyampaian materi dari masing-masing kelompok kepada siswa, dan tanya jawab, serta game/permainan edukasi. Harapan dari kegiatan PKM ini adalah siswa mendapatkan pengetahuan tentang Pendidikan Karakter : Program Kewirausahaan dan Program Keagamaan sebagai Implementasi dari Kurikulum Merdeka.

1. PENDAHULUAN

Fokus pembangunan nasional yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005 – 2025 (UU No. 17 Tahun 2007), mencakup upaya untuk menciptakan masyarakat yang memiliki akhlak mulia, moral, etika, budaya, dan peradaban yang berlandaskan pada falsafah Pancasila". Salah satu upaya untuk merealisasikannya adalah dengan cara memperkuat jati diri dan karakter bangsa melalui pendidikan pentingnya pendidikan karakter sebagai pondasi yang kuat dalam pencapaian prestasi di semua bidang. Sekolah mempunyai peranan yang penting dalam implementasi sebuah program dengan Kurikulum Merdeka yang sudah dirancang oleh pemerintah berkaitan dengan pembentukan karakter siswa, salah satunya adalah Program Kewirausahaan dan Keagamaan.

Berdasarkan (Alimudin 2015), alasan utama yang membuat lulusan enggan untuk berwirausaha adalah kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan; penting untuk belajar berwirausaha tidak hanya oleh orang dewasa, tetapi juga harus dimulai sejak usia muda. Wirausaha adalah aktivitas di mana seseorang menghasilkan kesempatan kerja dengan maksud untuk memperoleh keuntungan, (Mustika dkk, 2023). Di sisi lain, Sinaga & Latiffani (2019) menyatakan bahwa wirausaha merupakan kemampuan untuk menciptakan hal-hal yang inovatif dan unik dengan mengelola sumber daya yang ada secara efisien dan efektif, serta berani menghadapi risiko untuk memperoleh keuntungan. Sehingga penting dalam sekolah mengajarkan kepada siswa tentang Pendidikan Kewirausahaan sehingga pada saat lulus tidak hanya tergantung kepada lapangan kerja yang ada tetapi lebih mandiri bahkan dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Pada hakikatnya hal ini sesuai dengan arahan dari Walikota Batam yang sedang menggeliat untuk terus berbenah dan meningkatkan SDM dalam UMKM sehingga kewirausahaan di Kota Batam terus meningkat.

Saat ini, tidak semua lulusan SMA bisa melanjutkan ke universitas atau langsung bekerja, karena keterampilan berwirausaha mereka masih kurang. Angka pengangguran pada lulusan SMA terlihat cukup tinggi, seperti paparan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2021	2022	2023
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59	2,56
SMP	6,45	5,95	4,78
SMA umum	9,09	8,57	8,15
SMA Kejuruan	11,13	9,42	9,31
Diploma I/II/III	5,87	4,59	4,79
Universitas	5,98	4,80	5,18

Sumber Badan Pusat Statistik 2023

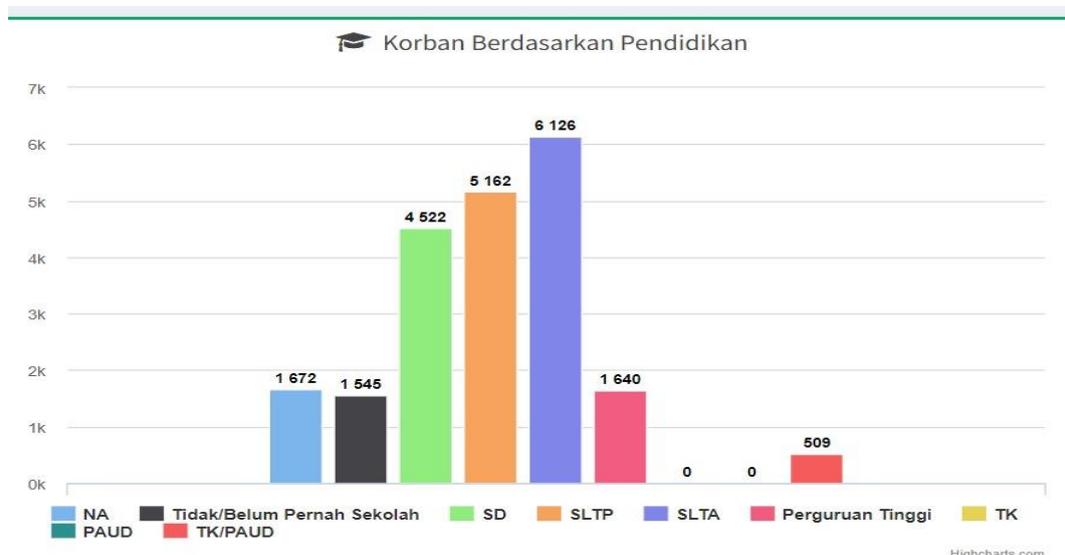
Dari tabel tersebut di atas tampak bahwa pengangguran pada lulusan SMA Umum masih sangat tinggi yaitu diangka 9,09 pada tahun 2021, 8,57 pada tahun 2022 dan 8,15 pada tahun 2023. Walaupun ada tren menurun tetapi masih tergolong angka yang mengkhawatirkan. Maka hal ini bukan menjadi tanggungjawab negara saja tetapi juga PR bersama dengan Masyarakat serta sekolah menjadi fasilitator dalam pemahaman kewirausahaan. Maka sesuai dengan pernyataan Kamimah, 2021, Kurikulum juga disiapkan mengenai cara kewirausahaan seharusnya dipelajari dan bagaimana pelaksanaannya agar bisa menjadi pengusaha yang tangguh dan berhasil.

Selain Program Kewirausahaan, untuk mewujudkan masyarakat yang berperilaku baik, berbudi luhur, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan prinsip Pancasila, seperti tertuang pada prioritas Pembangunan Nasional, adalah sekolah menerapkan Program Keagamaan.

Program merupakan suatu bentuk rencana yang jelas dan spesifik, karena di dalamnya telah memuat tujuan, kebijakan, prosedur, anggaran, serta waktu pelaksanaan yang telah ditentukan. Keagamaan dari istilah dasar agama yang diberi awalan ke dan akhiran -an, yang menunjukkan segala sesuatu yang berhubungan dengan agama dan menjadi pedoman hidup di dunia dan akhirat (Ika Wiranti, 2019).

Program Keagamaan (Rodiyah et al., n.d. 2020) yang dilaksanakan di sekolah memiliki dampak besar terhadap kepribadian siswa. Karena sebuah kebiasaan akan menjadi karakter. Maraknya kekerasan yang dialami atau bahkan dilakukan oleh remaja (usia sekolah) sangat memprihatinkan. Di Kota Batam sendiri hal ini menjadikan perhatian khusus dari pemerintah kota. Berdasarkan data dari Badan Statistik Kota Batam tampak masih sangat tinggi kekerasan yang dialami oleh anak usia sekolah, tampak di tabel berikut:

Tabel 2. Korban Kekerasan Berdasarkan Tingkat Pendidikan



Sumber Badan Pusat Statistik per Januari 2024

Pendidikan karakter tidak hanya berupa materi yang dapat dibahas, catat dan hafalkan, tidak dapat dinilai saat yang sama meskipun pendek, pendidikan karakter tetap menjadi pembelajaran yang diterapkan dalam semua aktivitas siswa, baik di sekolah dan di luar sekolah. pemeliharaan di masyarakat dan di rumah dilakukan melalui proses yang sama. Kebiasaan, contoh, dan terus menerus dilakukan. Maka, kesuksesan pendidikan karakter ini sangat penting. Tanggung jawab yang dibagi antara sekolah, masyarakat, dan orangtua. Penilaian atas keberhasilan pendidikan karakter ini pastinya dilakukan, tidak dapat diukur ujian sekolah yang diujudkan dalam penilaian. Namun, indikator keberhasilan karakter pendidikan tetaplah penting membentuk peserta didik dengan kepribadian yang baik; bermoral, beradab, ramah, beragama, penuh ide, dan unik yang dapat diimplementasikan dalam hidup sepanjang hidupnya (Sarmini1) 2023).

Penilaian yang akurat dan langsung dapat mengindikasikan kesuksesan character education (Ningrum 2022). Konfigurasi karakter merupakan keseluruhan dari proses psikologis dan aspek sosial-budaya dapat dibagi menjadi: Praktik Agama, Olah Rasa, and Olah Cipta, Pengembangan fisik dan kinestetik. Pengembangan Emosi dan Kreativitas. Proses psikososial melibatkan olah hati, olah pikir, olah raga, serta olah rasa, karsa itu secara keseluruhan dan terpadu memiliki hubungan yang erat membantu satu sama lain, yang akhirnya membentuk karakter manifestasi dari prinsip-prinsip mulia.

Dari Manajemen Sekolah yang mempunyai peran maksimal untuk Pendidikan Karakter (Prasetya Nugraha, Hidayatul Fadlilah, and Study Program 2024) melalui Program Kewirausahaan (Khamimah 2021) dan Program Keagamaan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Di mana dalam Kurikulum Merdeka, kebebasan belajar dilakukan dengan banyak cara, seperti lewat *YouTube*, Webinar, Seminar, serta Sosialisasi ataupun Pelatihan-pelatihan.

Adapun Tim PKM menemukan permasalahan Mitra (SMA Islam Nabilah Batam) yaitu :

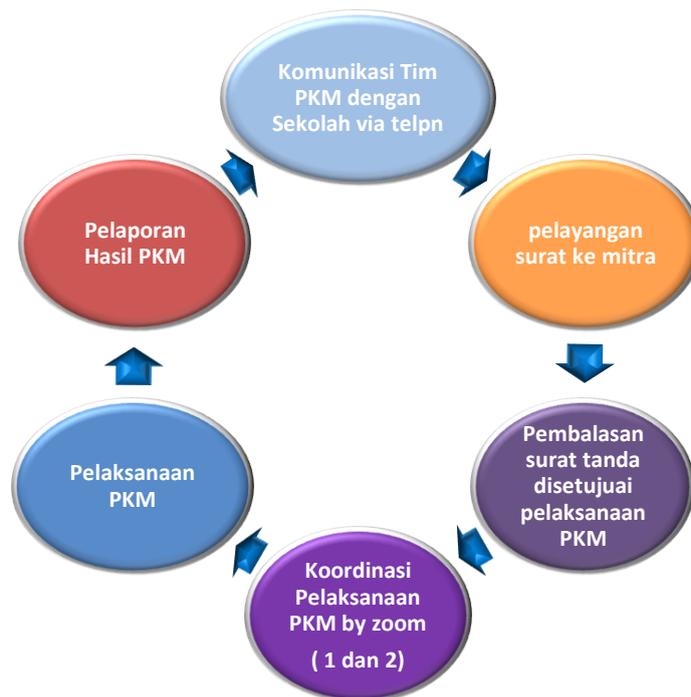
- a. Menurut data BPS Provinsi Kepri tahun 2023, lulusan SMA masih menduduki peringkat kedua tertinggi pengangguran setelah lulusan SMK, yakni sebesar 7.89% sedangkan SMK sebesar 9.99%. Diharapkan dengan sosialisasi ini para siswa memiliki motivasi untuk berwirausaha.
- b. Penerapan Program Kewirausahaan masih belum optimal dilaksanakan.
- c. Masih ditemukan beberapa tindakan siswa SMA yang tidak taat aturan dalam pelaksanaan program keagamaan, dan penerapan sanksi edukasi yang belum optimal dalam penerapannya.
- d. Masih terjadi perbedaan persepsi siswa dalam kriteria pelanggaran, sehingga pemahaman yang berbeda menimbulkan kemungkinan pelanggaran khususnya di program keagamaan

Berdasarkan kondisi lapangan yang ditemukan maka Tim PKM Nasinal, mengadakan kegiatan Pengabdian ke Lokasi Mitra yaitu SMA Islam Nabilah, Batam, Kepulauan Riau, dengan tujuan dapat

memberikan pemahaman terhadap siswa terkait Pendidikan Karakter : program Kewirausahaan dan Program Keagamaan sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. Program Kewirausahaan merupakan kefokusan dari Tim PKM dari Prodi Manajemen, sedangkan Pendidikan Karakter yang terkandung dalam Program Keagamaan masuk kepada Tim PKM dari Prodi Kebidanan, yang akan menyinggung masalah karakter siswa di usia remaja (usia SMA). Kedua program tersebut dalam mengimplementasikan dengan Kurikulum Merdeka, di mana dalam pembelajarannya tidak harus terpaku pada buku, melainkan termasuk dalam sosialisasi yang oleh Tim PKM dilaksanakan di SMA Islam Nabilah, Batam ini.

2. METODE PELAKSANAAN

Tim PKM melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mencari solusi permasalahan mitra. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah model pemberdayaan melalui pemberian materi per kelompok dari Tim PKM, tanya jawab dan sharing dengan Mitra. Dalam pelaksanaannya melalui serangkaian tahapan seperti berikut:



Gambar 1. Model Pelaksanaan

*Sumber: Tim PKM

Dalam Kegiatan Pelaksanaan PKM membutuhkan waktu yang dimulai dari tanggal 19 September 2024 sampai dengan 23 Oktober 2024. Secara terperinci kegiatan tersebut sebagai berikut :

Tabel 3 : Jadwal Persiapan Kegiatan PKM Nasional

No	Waktu	Kegiatan	Pelaksana
1	19 /3/ 2024	Komunikasi Tim PKM dengan Sekolah via telepon	Tim PKM dan Sekolah
2	23/3/2024	Tim PKM melayangkan surat Permohonan PKM ke sekolah	Tim PKM dan Sekolah
3	26/3/2024	Surat Balasan tanda disetujui kunjungan Tim PKM di sekolah	Tim PKM dan Sekolah
4	3/8/2024	Koordinasi Pertama by Zoom 1	Tim PKM dan Sekolah
5	30/10/2024	Koordinasi Ke dua by Zoom 2	Tim PKM dan Sekolah

*Sumber: Tim PKM

Tabel 4 : Jadwal Kegiatan PKM Nasional

Senin, 04 November 2024					
PELAKSANAAN KEGIATAN PKM NASIONAL 2024					
"Membangun Kemitraan antara Perguruan Tinggi dan Sekolah dafa Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat yang Berdaya Guna"					
NO	JADWAL	DURASI	ACARA	PIC	Ket
1	13.30-14.00	30	Kumpul dan menuju Lokasi PKM	Panitia	Koord.Transportasi/Tamu
2	14.00 - 14.30	3	Pembukaan	MC dari SMA Islam Nabilah	Rusman, M.Th
		5	Tilawah	Tilawah dari SMA Islam Nabilah	Muhammad Alfa Ramadhan
		5	Doa	Doa dari SMA Islam Nabilah	Edy Supriyanto, S.Pd.I
		5	Sambutan dari Nabilah	Sambutan dari SMA Islam	Dr. Sarmini, S.Pd.,M.M.
		5	Sambutan dari UNIBA	Sambutan dari UNIBA	Dr. Mohamad Gita Indrawan, ST, MM
		5	Sambutan dari UMN Al Washliyah	Sambutan dari UMN Al Washliyah	Mhd. Zulkifli Hasibuan, M.Si
3	14.30 - 16.30	120	Kegiatan Pengabdian - Group 1 (Penyuluhan Oleh Kelompok PKM 1-4)	Seluruh Peserta	Room 1
		20	Kelompok 1	Tema	PENGEMBANGAN AGRIBISNIS DENGAN SISTEM HIDROPONIK TANAMAN KANGKUNG MENJADI BAHAN OLAHAN RENDANG KANGKUNG DI SMA KOTA BATAM Ketua : Dr. Bambang Hermanto, SP, M.Si, Moderator : Syaiful Bahri, S.Pd., M.Pd
	15.00 - 15.30	30	Break Sholat	Panitia	
		20	Kelompok 2	Tema	Green Environment: Mengembangkan Literasi serta Optimalisasi Green Building dan Green Accounting untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan Berbasis Sekolah Ketua : Prof. Risnawaty, M.Hum, Moderator: Ir. Herlina Suciati, ST., MT., IPM., APEC Eng.
		20	Kelompok 3	Tema	Kewirausahaan Pemuda dalam Meningkatkan Kualitas Pemuda di SMA Batam Ketua : Dr. M. Hilman Fikri, M.Si, Moderator : dr. Sukma Sahreni, M.Gizi
		20	Kelompok 4	Tema	Menghindari bullying dikalangan Gen Z Perspektif agama Islam Ketua : Dr. Al Kausar Saragih, M.Pd.I, Moderator : Cevy Amelia, M.Psi, Psikolog, CH. CHT. MCChT.

NO	JADWAL	DURASI	ACARA	PIC	Ket
4			Kegiatan Pengabdian - Group 2 (Penyuluhan Oleh Kelompok PKM 5-8)	Seluruh Peserta	Room 2
		20	Kelompok 5	Tema	Peran Siswa di Kota Batam Dalam Pengentasan Kemiskinan Berbasis Syariah Ketua : Mhd. Zulkifli Hasibuan, M.Si, Moderator : Christiani Prasetyasari, S.H., M.H.
	15.00 - 15.30	30	Break Sholat	Panitia	
		20	Kelompok 6	Tema	Interaksi Konflik Perkawinan, KDRT beserta efeknya pada obesitas dan diabetes pada Generasi Emas Indonesia. Ketua: Dr. Nelvitia Purba, SH, M.Hum, Moderator : Wilda Fasim Hasibuan, S.Psi, M.A
		20	Kelompok 7	Tema	Pendidikan Karakter: Program Kewirausahaan dan Program Keagamaan sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka Ketua : Dr. Sarmini, S.P.d., M.M., Moderator : Bdn. Silvia Mona, S.ST., M.Biomed
		20	Kelompok 8	Tema	Pemantapan Moral Siswa Sekolah Lanjutan untuk Menghindari Iklan Pornografi Ketika Bersosial Media Ketua : Dr. Rosmawati Harahap, Ph.D, Moderator : Dr. Bdn. Arum Dwi Anjani, SST., M.Biomed
5	16.30 - 16.45	15	Penutupan	MC dari SMA Islam Nabilah	Rusman, M.Th
6	16.45 - 17.00	15	Pulang menuju UNI BA/Hotel		

Pelaksanaan PKM di bagi dalam 8 Kelompok seperti terlihat pada Tabel 4, yang masing-masing mempunyai tema dan menyampaikan materi tersebut sesuai dengan pembagian kelompoknya. Kelompok di bagi 2 ruang, kelompok 1 s/d 4 berada di ruang satu, sedangkan kelompok 5 s/d 8 berada di ruang 2.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Siswa dan guru dari SMA Islam Nabilah, Batam, adalah yang hadir sebagai peserta. Kegiatan berlangsung pada tanggal 4 November 2024. Tim PKM melakukan aktivitas sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kelompok VII mengambil tema Pengabdian di SMA Islam Nabilah : Pendidikan Karakter : Program Kewirausahaan dan Program Keagamaan sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka.

3.1. Pendidikan Karakter sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan bangsa, membentuk karakter peserta didik, dan mengembangkan potensi diri agar beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Maka Program Kewirausahaan dan Program Keagamaan merupakan program yang menjadikan siswa mempunyai karakter positif (Omeri, Negeri, and Makmur n.d.). Budaya Sekolah yang telah diterapkan oleh SMA Islam Nabilah Batam, merupakan cerminan dari pendidikan karakter yang teraplikasi dalam setiap tindakan siswa, guru dan juga warga sekolah yang lain. Sebagian besar dalam budaya sekolah merupakan Program keagamaan.



Gambar 2. Budaya Sekolah Islam Batam Nabilah

*Sumber: Tim PKM

3.2. Program Kewirausahaan

Program Kewirausahaan di SMA Islam Nabilah dilaksanakan dalam beberapa bentuk kegiatan:

- a. Pembelajaran IPS, penyampaian teori langsung oleh guru/pengajar sesuai dengan materi dalam Kurikulum.
- b. Aplikasi teori yang disampaikan oleh guru dalam bentuk kegiatan *Market Day*, di mana siswa menjual hasil karya berupa, makanan, minuman, hasil karya, kerajinan tangan dan lainnya. Kegiatan *Market Day* ini biasa dilenggarakan pada: Perayaan HUT RI, Hari Kartini, pada kegiatan MPLS, Hari PGRI, dan sebelum kenaikan kelas.
- c. Kunjungan Edukatif: berkunjung ke Perusahaan yang ada kaitannya dengan program kewirausahaan, contoh: kunjungan ke ITEBA, Prodi Tata Boga, kunjungan ke Kek Villa Pisang, kunjungan ke BI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sufyadi et al. (2021), P5 bertujuan untuk memperkuat profil siswa dalam kewirausahaan melalui Kurikulum Merdeka:

- a. Siswa bisa membuat rencana untuk meningkatkan peluang ekonomi di daerah mereka dalam konteks pembangunan berkelanjutan.
- b. Para murid bisa terlibat dalam aktivitas ekonomi di rumah, berkreasi untuk menciptakan produk yang bisa dijual, dan kegiatan lainnya yang kemudian dievaluasi dan direfleksikan hasilnya.
- c. Murid bisa mengembangkan kreativitas dan wirausaha.
- d. Murid juga meningkatkan pengetahuannya tentang potensi masa depan yang peka terhadap kebutuhan masyarakat, ahli dalam menyelesaikan masalah, dan siap untuk menjadi profesional yang jujur.

Menurut Angelina S. Bajaro, karakter yang umum dimiliki oleh para wirausahawan sukses adalah sebagai berikut:

- a. Mencoba untuk menghadapi resiko yang telah dipikirkan dengan hati-hati.
- b. Memusatkan seluruh perhatian pada pencapaian tujuan.
- c. Berkomitmen dan bekerja keras.
- d. Rajin.
- e. Mampu menggunakan umpan kembali.
- f. Tanggung jawab.
- g. Memiliki keyakinan pada diri sendiri.
- h. Memiliki pengetahuan.
- i. Dapat membuat orang lain yakin.
- j. Mampu dalam manajemen.
- k. Inovatif.
- l. Memiliki fokus pada sasaran.

3.3. Program Keagamaan

Sesuai dengan visi misi SMA Islam Nabilah, bahwa sekolah ini berbasis agama Islam, maka program Keagamaan merupakan program pokok unggulan. Dengan dasar agama yang kuat dari siswa-siswinya diharapkan akan menjadi generasi yang mumpuni dalam agama Islam dalam kehidupan sehari-harinya (Nafiah 2019), baik dalam ucapan maupun tindakannya harus sesuai dengan Al Qur'an dan Hadist.

Program Keagamaan SMA Islam Nabilah:

- a. Sholat Dhuha Berjamaah.
- b. Sholat Dzuhur Berjamaah.
- c. Dzikir Jama'at Jum'at Pagi.

- d. Muhadarah.
- e. Pesantren Kilat.
- f. Praktek Tajhizul Mayyit.
- g. Berbagi Ta'jil.
- h. Edukasi Qur'an.
- i. Infaq Jum'at.

Program NPS (Nabilah Peduli Sesama) SMA Islam Nabilah Batam:

- a. Santunan Anak Yatim.
- b. Sunatan Massal.
- c. Pembagian Sembako menjelang puasa dan menjelang Idul Fitri.
- d. Pembelajaran Berqurban apad PHBI Idul Adha.
- e. Pengalokasian Dana Sosial untuk bencana dan uang duka.

Dalam Program Keagamaan mempunyai tujuan:

- a. Meningkatkan intensitas dakwah Islam kepada siswa untuk membentuk generasi muda yang religius, sebagai wujud dari Islam sebagai rahmat bagi semesta alam.
- b. Agar siswa dapat mengadopsi sikap dan kebiasaan baru yang lebih positif sesuai dengan norma moral yang ada, baik dari agama maupun budaya tradisional.
- c. Membangun karakter yang baik dan memupuk nilai-nilai spiritual pada peserta didik.
- d. Meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya kegiatan keagamaan untuk mendorong sikap beragama yang positif dan konsisten.
- e. Meningkatkan kebiasaan beribadah pada siswa.

3.3 Gambar dan Foto



Gambar 3. Pembukaan PKM Nasional



Gambar 4. TIM PKM Nasional bersama Guru SMA



Gambar 5. Kelompok 7, Dr. Sarmini presentasi



Gambar 6. PKM Kelompok 7



Gambar 7. TIM PKM bersama siswa SMA Islam Nabilah



Gambar 8. Penyerahan Plakat kepda Dir. Sekolah

4. KESIMPULAN

Tim PKM dari Universitas Batam dan Universitas Muslim Nusantara dengan menggandeng Mitra yaitu SMA Islam Nabilah Batam, Kepulauan Riau, merupakan kolaborasi pengabdian dari dua prodi yang berbeda, yaitu Manajemen dan Prodi Kebidanan, dapat memberikan peran dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari PKM yang dilaksanakan dapat disimpulkan :

1. Program Kewirausahaan dan Keagamaan di sekolah sudah dilaksanakan dengan baik, hanya membutuhkan konsistensi dari seluruh warga sekolah
2. Program Kewirausahaan dan Keagamaan termasuk indikator dalam Pembentukan Karakter Siswa
3. Dengan terlaksananya program Kewirausahaan dan Keagamaan maka implementasi Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan optimal.

Sebagai saran untuk mitra, yaitu SMP dan SMA Islam Nabilah, diharapkan :

1. Dilakukan pengawasan dan pendampingan dalam melaksanakan Program Kewirausahaan dan Keamagaan
2. Dilakukan punishment dan reward secara konsisten

3. Menyamakan persepsi anak tentang Program Keagamaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami, sebagai Tim PKM yang sebesar-besarnya kepada para pihak yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan ini. Diantaranya Rektor, Dekan dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dari Universitas Batam serta Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan, serta dari pihak mitra yaitu Direktur dan Kepala Sekolah SMA Islam Nabilah beserta guru dan seluruh siswa.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimudin, Arasy. 2015. "Strategi Pengembangan Minat Wirausaha Melalui Proses Pembelajaran." *E-Jurnal Manajemen KINERJA* 1(1).
- Kemendikbud Ristek. 2021. "Profil Pelajar Pancasila." *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1–108.
- Khamimah, Wininatin. 2021. "Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4(3):2017. doi: 10.32493/drb.v4i3.9676.
- Mona, Silvia. 2018. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Prilaku Seksual Pranikah Siswa*. Vol. 1.
- Mustika, Ita. 2022. "International Journal of Engagement and Empowerment CAREER PLANNING EDUCATION FOR NABILAH BATAM ISLAMIC HIGH SCHOOL STUDENTS." 2(2). doi: 10.53067/ije2.v2i2.
- Nafiah. 2019. *PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*.
- Ningrum, Dwi. 2022. "MEMBANGUN JIWA USAHA KREATIF DAN BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT MELALUI PENERAPAN ENTERPRENEURSHIP." 8(4).
- Omeri, Nopan, Sma Negeri, and Arga Makmur. n.d. *PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM DUNIA PENDIDIKAN*.
- Prasetya Nugraha, Andika, Andi Hidayatul Fadlilah, and Management Study Program. 2024. "PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Quality Culture: Starting Point To Form Competitive Human Resources." 4(1):252–61. doi: 10.54259/pakmas.v4i1.2765.

Raymond. 2018. "PENINGKATAN KINERJA PEMASARAN MELALUI PELATIHAN PEMASARAN BAGI KELOMPOK USAHA KERAJINAN TAUFAN DI KOTA BATAM."

Rodiyah, Afifatur, Rosichin Mansur, and Imam Safi. n.d. *IMPLEMENTASI PROGRAM KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK NILAI KARAKTER DISIPLIN PADA SISWA DI SMP ISLAM WAJAK KABUPATEN MALANG.*

Sarmini¹), Diana Titik Widayanti²), Maizar³), Arif Rahman Hakim⁴), Kusminin⁵), Taufik⁶). 2023. "SOSIALISASI ANTI NARKOBA, KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP ANAK DAN PERUNDUNGAN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN, SEBAGAI IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH ISLAM NABILAH." *J-PIS (Jurnal Pengabdian Ibnu Sina.*

Sinaga, Latiffani. n.d. "MOTIVASI DAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN IBU RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SENDANG SARI KEC. KISARAN BARAT."